

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang pelaksanaan PKPM

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan.

Tujuan utama adanya Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal diatas, Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika Dan Bisnis (IBI) Darmajaya 2019 sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat dalam mengembangkan kompetensinya, diharapkan sudah selayaknya siap

untuk menghadapi tantangan yang sedang berkembang pada era globalisasi seperti sekarang ini.

Dalam program PKPM tahun ini Desa Paguyuban adalah salah satu tempat yang menjadi pelaksanaan kegiatan PKPM tepatnya di kecamatan Way Lima kabupaten Pesawaran. Didalam Kelompok PKMP ini terdapat 6 orang yang terdiri bermacam-macam jurusan antara lain dari fakultas Ekonomi dan Bisnis terdapat Jurusan Akuntansi dan Manajemen sedangkan dari jurusan Ilmu Komputer Terdapat Jurusan Teknologi Informatika.

Desa Paguyuban ini memiliki 6 dusun dengan penduduk Sebanyak 2348 jiwa, yang terdiri dari 1020 laki-laki dan 1328 perempuan dengan jumlah kepala keluarga sebanyak 616 kepala keluarga dan mayoritas penduduk desa ini bekerja di bidang pertanian dan lainnya sebagai buruh/swasta, Pegawai Negeri Sipil, dan pemilik usaha mandiri budidaya ikan, genting dan pembuatan tahu. Permasalahan yang ada di desa Paguyuban dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah tidak adanya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai di Desa Paguyuban.

Selain itu, dalam bidang ekonomi terdapat beberapa Usaha mandiri yang kurang berkembang baik dalam pemasaran, merk dagang dan keuangan. Dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal-hal mengenai IT dan desa-desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas seputar desa sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi yang ada di desa, terutama para pemilik usaha mandiri

agar dapat berinovasi dengan usahanya kemudian dapat menyebar luaskan usahanya dengan adanya kemajuan di bidang teknologi informasi.

Dengan demikian menjadi tantangan bagi penulis untuk mengabdikan diri kepada masyarakat dan dapat memperoleh pengalaman dan ilmu dari berbagai perbedaan dan persamaan antara teori dan praktek. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat Laporan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini berjudul **“PENGEMBANGAN UKM PEMBUATAN TAHU MELALUI PROMOSI DI MEDIA SOSIAL BERBASIS WEB PADA DESA PAGUYUBAN KECAMATAN WAY LIMA KABUPATEN PESAWARAN”**.

1.2 Manfaat PKPM

1.2.1 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

- a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya kepada masyarakat khususnya di Desa Paguyuban.
- b. Mempromosikan Kampus IBI Darmajaya yang terkenal akan kampus berbasis Teknologi Informasi dan Ekonomi Bisnis kepada masyarakat desa.
- c. Hasil dari laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur mahasiswa yang akan membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.2.2 Manfaat Bagi Mahasiswa

- a. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan.
- b. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang.
- c. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada masyarakat.
- d. Memberikan pengalaman dan gambaran nyata kepada mahasiswa terhadap apa saja kegiatan yang dilakukan pada saat bekerja di masyarakat.
- e. Meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan mahasiswa sebagai tenaga kerja yang terampil dan siap pakai.
- f. Menjadi bahan pembelajaran untuk menumbuhkan jiwa berwirausaha.

1.2.3 Manfaat Bagi Desa

- a. Perangkat desa dapat mengelola perancangan sistem informasi desa berupa website desa.
- b. Membantu pemilik UKM untuk mengetahui cara produksi dan pemasaran yang baik dan lebih luas.
- c. Membantu siswa/i sekolah agar memahami dunia teknologi informasi sejak dini.
- d. Membantu perangkat desa dalam memahami dunia teknologi informasi lebih lanjut.
- e. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Paguyuban.

- f. Untuk menambah keterampilan pemilik UKM dalam berbisnis.
- g. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
- h. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.
- i. Untuk menambah hubungan relasi antara mahasiswa dengan pemilik UKM.
- j. Untuk menambah ilmu akuntansi kepada pemilik UKM maupun kepada remaja Desa Paguyuban.
- k. Mendokumentasikan kegiatan dan potensi desa melalui media gambar dan suara berupa video dokumenter.

1.2.4 Manfaat bagi Masyarakat

- a. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di desa.
- b. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta dapat untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.